

**ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN  
PADA KAP THOUFAN DAN RASYID**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh

**MARIA OKTAVIANI NAKA**

**20161100125**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2021**

## **RINGKASAN**

Tahap penting bagi auditor dalam tiap hendak dalam melakukan audit baik kinerja serta audit investigatif adalah perencanaan audit. menjamin bahwa tujuan audit dicapai dan berkualitas efektif dan efisien. metode yang digunakan ialah kualitatif dan data yang digunakan primer dan sekunder dan pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam melakukan proses perencanaan audit, KAP Thoufan Dan Rasyid mewajibkan setiap anggota KAP untuk mengikuti dan mentaati Pedoman Pengendalian Mutu KAP serta memperhatikan unsur-unsur pengendalian mutu yang terdapat dalam buku Standar Pengendalian Mutu (SPM) KAP Thoufan Dan Rasyid. Perencanaan ujian akhir KAP Thoufan Dan Rasyid ini sejalan dengan perencanaan ujian akhir SPAP (Standar Profesi Akuntan Publik) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

**Kata Kunci: Perencanaan, Audit, Laporan Keuangan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya usaha didunia dapat meningkatkan suatu kegiatan di perusahaan. Ketika perusahaan menjadi lebih kompleks, mereka perlu mengembangkan daya saingnya (Wisadana, 2015). Laporan keuangan yang disajikan bebas dari saji material dan ini harus dipastikan oleh perusahaan (Hidayat, 2011). pengguna. Laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Jika Anda membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan yang tidak dapat diandalkan, hal itu dapat menyebabkan interpretasi laporan keuangan dari pengguna ke pengguna, yang dapat menyesatkan dan mempengaruhi keputusan yang dibuat.

Untuk menghindari informasi yang menyesatkan baik bagi pengguna dalam negeri maupun luar negeri, perlu dilakukan audit atas laporan keuangan karena kepentingan pengguna laporan keuangan dan manajemen yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan berbeda (shinta,2012). Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, auditor harus menjalankan usahanya sesuai dengan standar auditing yang telah ditetapkan, yaitu standar auditing Standar Akuntan Bersertifikat (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, antara lain: ), (Standar kerja lapangan), (Standar pelaporan).

Untuk menghindari informasi yang menyesatkan pengguna luar negeri maupun dalam negeri, perlu dilakukan audit atas laporan keuangan karena kepentingan pengguna laporan keuangan dan manajemen yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan berbeda (shinta,2012). Salah satu hal yang perlu diperhatikan standar pekerjaan lapangan untuk menghasilkan kualitas adalah auditor perlu merencanakan pekerjaan dengan baik sebelum melakukan proses audit. Standar audit untuk pelaksanaan kerja lapangan memerlukan perencanaan yang baik (Tunggal, 2010). Semua pekerjaan harus dilakukan dengan benar dan, jika ada asisten, diawasi dengan baik.

Pendekatan yang konsisten adalah menilai kualitas audit dari perspektif perilaku dan mempertimbangkan penilaian kualitas audit dengan menyelidiki atribut yang secara langsung terlibat dalam proses audit dan dianggap relevan dengan kualitas audit oleh pihak yang terkena dampak langsung. Tergantung hasil auditnya. Studi perilaku ini mencakup rencana audit (Handayani, 2009; Uswatun, 2013) dan pengumpulan bukti audit yang cukup (Handayani, 2009). Cara meningkatkan kualitas audit dapat meningkatkan pendidikan profesional auditor, menjaga independensi pandangan dunia, perencanaan audit yang cermat dan seksama, kuantitas dan kapasitas bukti audit yang cukup, dan efisiensi ekonomi perusahaan. efisiensi termasuk.

Perencanaan audit merupakan langkah penting bagi auditor dalam setiap audit yang ingin mereka lakukan, apakah itu audit keuangan, kinerja, atau investigasi. Program audit bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan audit terpenuhi dengan kualitas, ekonomi, efisiensi dan efektivitas (Hasnah, 2013). Untuk melakukan audit

yang efisien dan efektif, diperlukan rencana audit yang baik sebelum melakukan audit. Perencanaan tugas audit yang tidak tepat dapat mengakibatkan penerbitan laporan keuangan palsu atau audit yang tidak efisien dan efektif (Utami, 2013). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa fase perencanaan audit merupakan salah satu fase yang perlu mendapat perhatian khusus dari auditor.

Sesuai dengan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada KAP Thoufan Dan Rasyid”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Thoufan Dan Rasyid dengan standar profesional akuntansi public

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis perencanaan audit laporan keuangan pada Kap Thoufan Dan Rasyid dengan Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP)

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Mampu berikan gambaran tentang bagaimana tentang perencanaan audit laporan keuangan pada KAP thoufan dan rasyid.

### **2. Bagi Universitas**

Dapat menambah wawasan keilmuan serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Thoufan Dan Rasyid.

### **3. Bagi KAP Thoufan Dan Rasyid**

Dijadikan bagi KAP Thoufan Dan Rasyid tentang perencanaan audit laporan keuangan yang telah disusun dengan Standar Profesional Akuntansi Public (SPAP)

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal Widjaja Amin. 2010. *Teori dan Praktek Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Supomo Bambang dan Indriantoro Nur.2002. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan. Kedua*, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G.2011.*Modern Auditing. Edisi Ketujuh, Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.
- Hasanah, Uswatun. 2013. Pengaruh Perencanaan Audit Dan Pelatihan Teknis Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.Vol.2.Hal 12-25*
- M. Taufik Hidayat. 2011. Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang.*Jurnal Akuntansi.Vol.3 Hal.110-122*.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahardja, Shinta Altia Widosari. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-13*
- Rippetoe, Mark & Kilgore, Lon.(2014). *Practical Programming for Strength Training.(cetakan ketiga) The Aasgaard Company 3118 Buchanan, Wichita Falls, TX 76308, USA*
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. PSA No.04 SA Seksi 230. Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus, M. 2013 . *Audit Berbasis ISA (international Standard on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.